



Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Indotomur.Com Dan Haliyora.id Tentang Program 100 Hari Kerja Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Ternate Periode 2021-2024

Faizal Nasar

UIN Walisongo, Semarang, Indonesia

faisalnasar99@gmail.com

Submitted : April 2022, Accepted : November 2022, Published : Desember 2022

Abstrak

Peristiwa politik sangat menarik untuk disimak, dalam hal ini tentang program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, dimana momen ini merupakan agenda penting yang tidak boleh terlewatkan untuk diberitakan oleh media. Oleh karena itu, program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate periode 2021-2024 menarik untuk diteliti, mengingat adanya perbedaan antara media satu dengan media yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaihan berita yang dibuat media *online* Indotimur.com dan Haliyora.id tentang program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, Tauhid-Jasri. model analisis *framing* yang digunakan adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. perbedaan pembingkaihan dalam berita yang dimunculkan oleh Indotimur.com dan Haliyora.id yang paling sering terlihat adalah terletak pada pemilihan narasumber.

Kata kunci: Framing, Walikota Ternate, Media Online.

Abstract

Political events are very interesting to watch, in this case regarding the 100 working day program of the Mayor and Deputy Mayor of Ternate, where this moment is an important agenda that should not be missed to be reported by the media. Therefore, the 100 working day program of the Mayor and Deputy Mayor of Ternate for the period 2021-2024 is interesting to study, given the differences between one media and another. This study aims to find out how the news framing made by the online media Indotimur.com and Haliyora.id about the 100 working day program of the Mayor and Deputy Mayor of Ternate, Tauhid-Jasri. The framing analysis model used is the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model. The difference in framing in the news that is raised by Indotimur.com and Haliyora.id that is most often seen is in the selection of sources.

Keywords: Framing, 100 Working Day Program, Online Media.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, menghadapkan kita dengan banyak pemberitaan. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya media informasi dan komunikasi mulai dari media cetak hingga elektronik. Dari sekian banyak media tersebut, yang paling sering dikonsumsi masyarakat adalah Media *Online*. Media *online* merupakan salah satu media yang sangat diminati saat ini. Sebagai media informasi, media *online* menempatkan diri sebagai bagian penting dalam mata rantai kegiatan politik. Media dan politik merupakan satu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan. Program kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate merupakan salah satu berita politik menarik yang ditunggu-tunggu masyarakat. Dari pemberitaan tersebut, masyarakat Maluku utara khususnya warga Ternate, dapat mengetahui perkembangan dan perubahan Kota Ternate.

Sejak dilantik pada 26 Agustus 2021, Tauhid-Jasri langsung menetapkan program 100 hari kerja sebagai pijakan awal dalam membangun Kota Ternate. Dalam program tersebut, pasangan yang identik dengan jargon TULUS itu menetapkan 5 program sebagai upaya merespon masalah mendasar Kota Ternate. 5 program tersebut yaitu, Penanganan Covid-19, Pemulihan Ekonomi, Penanganan Sampah, Penanganan Air Bersih serta Kota Inklusif untuk Distabilitas. Sebelumnya, berita tentang Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate sudah dipublikasi semenjak Tauhid-Jasri mencalonkan diri sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate bersama dengan 3 kandidat lainnya. Media yang selalu dan sering memberitakan Tauhid-Jasri ketika mencalonkan diri sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate adalah media *online* Indotimur.com dan Haliyora.id.

Indotimur.com adalah portal berita *online* di wilayah Indonesia timur dengan porsi pemberitaannya lebih banyak pada masalah pariwisata. Namun, tidak mengabaikan pemberitaan umum lainnya.¹ Jumlah pengakses Indotimur.com sebesar 10000-40000 per hari. media ini dijadikan sebagai media patner untuk mengawal kegiatan yang dilakukan

¹ <https://indotimur.com>, diakses pada tanggal 7 Juli 2021 pukul 19:29

Tauhid-Jasri ketika berkampanye. Sedangkan Haliyora.id adalah situs daring berita dan informasi berbahasa Indonesia dari Maluku utara.² Sesuai dengan hasil kroscek yang dilakukan, peneliti melihat pemberitaan Haliyora.id terkait pencalonan Wali Kota kemarin lebih cenderung pada kandidat Merlisa yang dimana sebagai lawan politik Tauhid-Jasri. Jumlah pengakses Haliyora.id sebesar 5000-12000 per hari. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Indotimur.com dan Haliyora.id membingkai pemberitaan program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, periode 2021-2023.

B. Kajian Teori

1. Teori Hirarki Pengaruh

Teori Hirarki Pengaruh isi media diperkenalkan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese. Teori ini menjelaskan tentang pengaruh terhadap isi dari dari suatu pemberitaan media oleh pengaruh internal dan eksternal. Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, dalam *Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content*, menyusun berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam ruang pemberitaan. Mereka mengidentifikasi ada lima faktor yang mempengaruhi kebijakan redaksi dalam menentukan isi media. Lima faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

A). Faktor Individual

Faktor ini berhubungan dengan latar belakang profesional dari pengelola media. Level individual melihat bagaimana pengaruh aspek-aspek personal dari pengelola media mempengaruhi pemberitaan yang akan ditampilkan kepada khalayak. Latar belakang individu seperti jenis kelamin, umur atau agama dan sedikit banyak mempengaruhi profesionalisme dalam pemberitaan media.

² <https://haliyora.id>, diakses pada tanggal 7 juli 2021 pukul 19:38

B). Rutinitas Media

Ini berkaitan dengan mekanisme dan proses penentuan berita. Setiap media umumnya mempunyai ukuran sendiri tentang apa yang disebut berita, bagaimana ciri-ciri berita yang baik atau bagaimana kriteria kelayakan berita. Ukuran tersebut adalah rutinitas yang dilakukan setiap harinya dan menjadi prosedur standar bagi pengelola media yang ada di dalamnya. Rutinitas media ini juga berhubungan dengan mekanisme bagaimana berita dibentuk. Ketika ada peristiwa penting yang harus diliput, bagaimana bentuk pendelegasian tugasnya, melalui proses dan tangan siapa saja tulisan sebelum sampai ke proses penayangan, siapa penulisnya, siapa editornya dan seterusnya.

C). Organisasi Media

Level organisasi ini berkaitan dengan struktur manajemen organisasi pada sebuah media, kebijakan sebuah media dan tujuan sebuah media. Level organisasi media ini lebih berpengaruh dibandingkan dengan level-level sebelumnya seperti level individual dan rutinitas media. Hal ini dikarenakan kebijakan terbesar dipegang oleh pemilik media melalui editor pada sebuah media. Pengaruh dari kepemilikan media terhadap konten media menjadi perhatian penting dalam studi mengenai konten media.³ Jadi, penentu kebijakan pada sebuah media dalam menentukan sebuah pemberitaan tetap dipegang oleh pemilik media.

Terdapat tiga tingkatan umum dalam organisasi media.⁴ Tingkatan pertama ialah pekerja garda depan yang terdiri dari pekerja lapangan seperti penulis, reporter, staf kreatif yang bertugas mengumpulkan dan mengemas bahan mentah. Sedangkan tingkatan menengah terdiri dari manajer, editor dan produser yang bertugas menjembatani komunikasi antara posisi atas dan bawah organisasi.

³ Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, *eBook Mediating The Message, Theories of Influence on Mass Media Content*, h. 140

⁴ Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, *ibid.* h. 136

D). Pengaruh Luar Organisasi Media

Pengaruh luar organisasi media adalah pengaruh-pengaruh pada isis media yang berasal dari luar organisasi media. Pengaruh-pengaruh dari luar itu berasal dari sumber berita, pengiklanan dan penonton, control dari pemerintah, pangsa pasar dan teknologi.

Sumber berita memiliki efek yang sangat besar pada konten sebuah media, karena seorang jurnalis tidak menyertakan pada laporan beritanya apa yang mereka tidak ketahui. Hal ini disebabkan juga karena seorang jurnalis mendapatkan berita dari berbagai macam sumber, bisa dari sumber resmi pemerintah, laporan masyarakat, konferensi pers dan lain sebagainya. Setiap sumber memiliki sudut pandang yang berbeda sehingga memberikan informasi yang berbeda-beda pula. Kemungkinan sumber berita yang didapat juga bertentangan dan tidak akurat.⁵

F). Pengaruh Ideologi Media

Setiap media memiliki ideologi yang mereka pegang sebagai landasan pedoman dalam berpikir dan mengambil keputusan. Pada level ini terlihat bagaimana media berfungsi sebagai penyalur dari sebuah kepentingan tertentu yang kuat di masyarakat. Ideologi bukan sesuatu yang berada di belakang sebuah media, tetapi ia ada sebagai sesuatu yang tumbuh secara natural.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis interpretatif. Jenis penelitian interpretatif memandang penelitian ilmiah tidaklah cukup untuk dapat menjelaskan 'misteri' pengalaman manusia sehingga diperlukan unsur manusiawi yang kuat dalam penelitian. Metode ini berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan mengenai bagaimana media membingkai isu. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada dasarnya *framing* merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat cara bercerita media atas

⁵ Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, *ibid.* h. 178

peristiwa tertentu. Pada penelitian ini, pengambilan data diambil dari berita tentang program 100 kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate pada media *online* Indotimur.com dan Haliyora.id pada bulan Mei sampai Agustus 2021. masing-masing media diambil 7 berita yang dirasa telah mewakili topik yang dianalisis.

Analisis *Framing* model Pan & Kosicki dalam tulisan mereka *Framing Analysis: An Approach to News Discourse*, mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*, yaitu: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Keempat dimensi struktural tersebut membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu kedalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.

1. Struktur sintaksis bisa diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita (*headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip dan sebagainya).
2. Struktur skrip melihat bagaimana strategi bercerita. Struktur ini melihat gaya bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa.
3. Struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil.

4. Sedangkan struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang digunakan untuk memberi penekanan pada arti tertentu.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Peningkatan Indotimur.com

- a. Judul : Mantapkan Program 100 Hari Kerja "Ternate Andalan",
Dr. M. Tauhid Soleman Gelar Rapat OPD Serumpun
Sumber : Indotimur.com, Minggu (09/05/2021)
Ringkasan : Wali Kota Ternate, M Tauhid Soleman, dijadwalkan memimpin rapat bersama pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), khususnya OPD serumpun utama untuk implementasi 5 Program Andalan 100 Hari Kerja Walikota dan Wakil Walikota di lantai 2, kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda).
- b. Judul : Wali Kota Pimpin Rapat OPD Serumpun Bahas 100 Hari Kerja 'Ternate Andalan'
Sumber : Indotimur.com, Selasa (11/05/2021)
Ringkasan : Wali Kota Ternate M Tauhid Soleman bersama Wakil Wali Kota, Jasri Usman, memimpin langsung rapat bersama pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), khususnya OPD serumpun utama untuk membahas lima program Ternate Andalan, diantaranya, penanganan covid-19, penanganan sampah perkotaan, penanganan air bersih bagi warga Kota, pemulihan ekonomi, dan kota inklusif bagi penyandang disabilitas.

- c. Judul : "Kecamatan Ternate Selatan "Action" Dukung Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota"
- Sumber : Indotimur.com, Kamis (20/05/2021)
- Ringkasan : setelah menggelar rapat internal dan rakor bersama Wali Kota dan Wakil Wali Kota, jajaran Kecamatan dan Kelurahan di Ternate Selatan langsung bergerak cepat merespon 5 kegiatan 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate.
- d. Judul : Alien Mus Dukung Program 100 Hari Kerja Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Ternate
- Sumber : Indotimur.com, Minggu (20/06/2021)
- Ringkasan : Dukungan anggota komisi IV DPR RI, Alien Mus terhadap 1 dari 5 program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, yakni penanganan sampah.
- e. Judul : Ini Capaian 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Kota Ternate
- Sumber : Indotimur.com, Selasa (03/08/2021)
- Ringkasan : pencapaian 5 program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, sejak dilantik pada 26 April hingga 3 Agustus 2021.
- f. Judul : Nurlaela : Tidak Ada Indikator Menilai 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Kota Ternate Gagal Ternate
- Sumber : Indotimur.com, Rabu (04/08/2021)
- Ringkasan : Program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate tidak bisa dikatakan gagal, karena alat ukurnya tidak ada.
- g. Judul : Nurlaela Sebut Pihak Yang Menilai Program 100 Hari

Kerja Wali Kota Gagal Adalah Prematur.

Sumber : Indotimur.com, Rabu (04/08/2021)

Ringkasan : Pihak yang menilai Program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota gagal, disebut Nurlaela Syarif sebagai Prematur.

2. Analisis Peningkatan Haliyora.id

a. Judul : 100 Hari Kerja, Ternate Andalan Fokus 5 Program

Sumber : Haliyora. id Jumat, (20/05/2021)

Ringkasan : Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, M Tauhid Soleman-Jasri Usman akan memprioritaskan pelaksanaan lima program yang disebut 'Ternate Andalan' dalam program 100 hari kerja. Lima program tersebut adalah penanganan Covid-19, Sampah Perkotaan, Air Bersih, Pemulihan Ekonomi, dan Kota Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas.

b. Judul : 100 Hari Kerja Wali Kota Ternate, Warga Ngade Masih Keluhkan Penanganan Sampah.

Sumber : Haliyora. id Rabu (25/05/2021)

Ringkasan: Program pemerintah Kota Ternate terkait penanganan sampah dipertanyakan warga Ngade Kota Ternate.

c. Judul : Mubin Pesimis 100 Hari Kerja Wali Kota Ternate

Sumber : Haliyora.id Selasa, (08/06/2021)

Ringkasan: 100 hari kerja Wali Kota Ternate akan tidak tuntas, mengingat tidak ditunjang oleh ketersediaan anggaran yang memadai untuk melaksanakan program-program yang ditetapkan.

d. Judul : Pesan Walikota Ternate Mengukur 100 Hari Kerja

Sumber : Haliyora.id Rabu, (09/06/2021)

Ringkasan : Walikota Ternate M. Tauhid Soleman ketika diwawancarai usai

menghadiri kegiatan paripurna di DPRD Kota Ternate mengatakan, menilai maksimal atau tidak pelaksanaan program 100 hari kerja jangan dilihat dari kuantitas, tetapi harus diukur kualitasnya.

- e. Judul : Wali Kota Tauhid : 100 Hari Kerja Pijakan Awal Program Ternate Andalan
Sumber : Haliyora.id Selasa, (03/08/2021)
Ringkasan : M. Tauhid Soleman menyebutkan 100 hari kerja sebagai pijakan awal pelaksanaan program pembangunan periode kepemimpinannya bersama Wakil Wali Kota.
- f. Judul : Akademisi : 5 Program 100 Hari Kerja Tauhid-Jasri Tidak Efektif.
Sumber : Indotimur.com, Selasa (03/08/2021)
Ringkasan : Terkait 5 program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, menurut Mokhtar belum efektif.
- g. Judul : DPRD Nilai Agenda 100 Hari Kerja Tauhid-Jasri Gagal Total
Sumber : Indotimur.com, Selasa (03/08/2021)
Ringkasan : Wakil Ketua I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Ternate, Heny Sutan Muda menilai program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, M Tauhid Soleman dan Jasri Usman, gagal total

E. Pembahasan

Secara pengamatan, kedua media menggambarkan adanya *frame* yang berbeda dari Indotimur.com dan Haliyora.id. Indotimur.com lebih menekankan bahwa Wali Kota dan Wakil Wali Kota sebagai pimpinan, mempunyai itikad baik untuk membangun Kota

Ternate. Hal tersebut direalisasikan dalam 5 program prioritas 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate sebagai pijakan awal dalam membangun.

Berbeda dengan Haliyora.id, dalam penulisan berita tentang program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, Haliyora.id lebih cenderung menggambarkan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate sebagai sosok pemimpin yang mencari citra positif di masyarakat dalam 5 program prioritas 100 hari kerja tersebut.

dari kedua *framing* ini, jelas sangat berbeda. Indotimur.com mem*framing* bahwa Indotimur.com dalam pemberitaannya ingin menginformasikan kepada pembaca bahwa Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate adalah pimpinan baru yang akan menangani masalah urgen Kota Ternate dengan merealisasikan 5 program prioritas dalam 100 hari kerja yang artinya masalah urgen Kota Ternate akan dapat teratasi dengan 5 program tersebut. sedangkan Haliyora.id dalam pemberitaannya ingin menginformasikan kepada pembaca bahwa Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate mempunyai hasrat ingin mengatasi masalah dalam Kota Ternate namun itu tidak akan bisa teratasi karena tidak didukung oleh anggaran.

F. Simpulan

Dari perbandingan kedua media setelah melalui analisis *framing* model Pan Kosicki, jelas ditemukan adanya perbedaan dalam penyajian berita. Indotimur.com membingkai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate sebagai sosok pimpinan baru yang mempunyai itikad baik dalam membangun Kota Ternate. sedangkan Haliyora.id menyebutkan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate sebagai pimpinan yang mencari citra positif di masyarakat dengan 5 program prioritas mereka.

Dari pengemasan berita mengenai program 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate dari kedua media, sangat berbeda. Indotimur.com memberikan kesan kepada pembaca bahwa Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate sedang berupaya mengatasi masalah urgen yang belum diatasi pimpinan sebelumnya. sedangkan

Haliyora.id melihat pemberitaan ini dengan mengkisahkan bahwa Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate ingin menjaga nama baik di masyarakat.

Referensi

- Amundsen, D. (2022). A critical gerontological framing analysis of persistent ageism in NZ online news media: Don't call us "elderly"! *Journal of Aging Studies*, 61, 101009.
- Arikunto Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis framing pemberitaan generasi milenial dan pemerintah terkait Covid-19 di media online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85-104.
- Cabucci, M. O., & Maulina, P. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan PT. Agro Sinergi Nusantara Pada Media Online Lokal dan Nasional. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 205-216.
- Eriyanto Eri. (2008). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta : LKIS.
- Foley, K., Ward, P., & McNaughton, D. (2019). Innovating qualitative framing analysis for purposes of media analysis within public health inquiry. *Qualitative Health Research*, 29(12), 1810-1822.
- Hamad Hamad. (2004). *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Harnia, N. T., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Berita Perundangan pada Media Online Detik. Com dan Tribunnews. Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3145-3153.
- M. Romli, Asep Syamsul. (2014). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Moleong J. Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia. Com Dan Tirto. Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(01), 18-27.
- Nugroho Bimo. (1999). *Politik Media Mengemas Berita*. Jakarta: Institut Studi Arus

Informasi.

- Nurudin. (2019). Pengantar Komunikasi Massa. *Depok: PT Rajagrafindo Persada.*
- Nurjaman, E. Y. (2020). Komunikasi Visual: Representasi Norma Kesopanan Perempuan Indonesia. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama, 13*(2), 201-210.
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas. Com Dan Jawapos. Com. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi, 12*(1), 11-24.
- Poirier, W., Ouellet, C., Rancourt, M. A., Béchar, J., & Dufresne, Y. (2020). (Un) covering the COVID-19 pandemic: framing analysis of the crisis in Canada. *Canadian Journal of Political Science/Revue canadienne de science politique, 53*(2), 365-371.
- Rakhmat Jalaluddin. (2003). Psikologi Komunikasi, edisi revisi. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Romli Khomsahrial. (2016). Komunikasi Massa. *Jakarta: Grasindo*
- Rinaldi, C., Van Schalkwyk, M. C., Egan, M., & Petticrew, M. (2021). A framing analysis of consultation submissions on the WHO global strategy to reduce the harmful use of alcohol: values and interests. *International journal of health policy and management.*
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo. co. *Journal of New Media and Communication, 1*(1), 1-15.
- Simandjuntak P. John. (2003). Public Relation. *Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Sobur Alex. (2015). Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Van Eck, C. W., Mulder, B. C., & Dewulf, A. (2020). Online climate change polarization: Interactional framing analysis of climate change blog comments. *Science Communication, 42*(4), 454-480.
- Vissers, S., Robijn, L., Dierickx, S., Mortier, F., Cohen, J., Deliens, L., & Chambaere, K. (2021). Control Measures for Continuous Deep Sedation Until Death: A Framing Analysis of the Views of Physicians. *Qualitative Health Research, 31*(13), 2390-2402.